



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

## Budaya Keluarga Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ipa Siswa Smp Se-Kecamatan Sugapa, Kabupaten Intan Jaya, Papua Tengah

Family Culture and Parental Support for Science Learning Achievement of Junior High School Students in Sugapa District, Intan Jaya Regency, Central Papua

**Karpus Belau<sup>1</sup>, Yulia Prihatni<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Fakultas Pascasarjana Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

\*Corresponding Author: E-mail: [karpusbela@gmail.com](mailto:karpusbela@gmail.com)

### Artikel Penelitian

#### Article History:

Received: 16 Dec, 2025

Revised: 18 Jan, 2026

Accepted: 24 Jan, 2026

#### Kata Kunci:

Budaya Keluarga, Dukungan Orang Tua, Prestasi Belajar

#### Keywords:

*Family Culture, Parental Support, Science Achievement*

**DOI:** [10.56338/jks.v9i1.10152](https://doi.org/10.56338/jks.v9i1.10152)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh budaya keluarga dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa SMP se-Kecamatan Sugapa, Kabupaten Intan Jaya, Papua Tengah. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Sampel ditentukan melalui proportional random sampling. Data dikumpulkan menggunakan angket budaya keluarga dan dukungan orang tua serta dokumentasi nilai prestasi belajar IPA. Analisis data menggunakan regresi berganda pada taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya keluarga dan dukungan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPA, baik secara parsial maupun simultan. Temuan ini menegaskan pentingnya peran keluarga berbasis nilai budaya lokal dalam mendukung keberhasilan pembelajaran IPA di SMP. Se-Kecamatan Sugapa, Kabupaten Intan Jaya-Papua Tengah.

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the influence of family culture and parental support on students' achievement in Natural Science (IPA) at junior high schools in Sugapa District, Intan Jaya Regency, Central Papua. The research employed a quantitative approach with a correlational design. The sample was selected using proportional random sampling. Data were collected through questionnaires on family culture and parental support, as well as documentation of students' IPA achievement scores. Data analysis was conducted using multiple regression analysis at a significance level of 0.05. The results indicate that family culture and parental support have a positive and significant effect on students' achievement in Natural Science, both partially and simultaneously. These findings highlight the importance of strengthening family involvement based on local cultural values to support effective science learning in junior high schools.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan dan kebudayaan merupakan dua entitas yang tidak dapat dipisahkan, terutama dalam konteks masyarakat multikultural seperti Indonesia. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan menekankan pentingnya kajian pendidikan yang berakar pada nilai-nilai budaya lokal sebagai landasan pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan yang kontekstual. Kualitas pendidikan di wilayah Papua Tengah yang merupakan daerah Terdepan, Tertinggal, dan Terluar (3T) khususnya Kabupaten Intan Jaya, Provinsi Papua Tengah masih menghadapi berbagai tantangan struktural dan kultural. Dalam konteks ini, keluarga memiliki peran strategis sebagai lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak. Budaya keluarga yang hidup dalam masyarakat lokal Papua tidak hanya membentuk karakter, tetapi juga memengaruhi sikap dan kebiasaan belajar siswa.

Budaya keluarga mencakup nilai, norma, dan kebiasaan yang diwariskan secara turun-temurun, seperti kebersamaan dalam satu tungku api di dalam honai (rumah adat masyarakat Intan Jaya tempat duduk dan diskusi bersama orang tua dan anak dalam keluarga), penghargaan terhadap pengalaman hidup, serta relasi erat dengan alam. Nilai-nilai tersebut berpotensi memengaruhi bentuk dukungan orang tua terhadap pendidikan anak, baik secara emosional, motivasional, maupun material. Dukungan orang tua telah terbukti sebagai salah satu faktor penting yang memengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah, termasuk dalam pembelajaran IPA.

Meskipun demikian, kajian empiris yang mengaitkan budaya keluarga lokal dengan dukungan orang tua dan prestasi belajar IPA siswa SMP di Papua Tengah masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh budaya keluarga dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar IPA siswa SMP se-Kecamatan Sugapa, Kabupaten Intan Jaya.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Penelitian dilaksanakan di SMP se-Kecamatan Sugapa, Kabupaten Intan Jaya, Papua Tengah. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMP se-Kecamatan Sugapa. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik proportional random sampling agar setiap sekolah terwakili secara proporsional. Variabel penelitian meliputi budaya keluarga ( $X_1$ ) dan dukungan orang tua ( $X_2$ ) sebagai variabel bebas, serta prestasi belajar IPA ( $Y$ ) sebagai variabel terikat. Data budaya keluarga dan dukungan orang tua dikumpulkan menggunakan angket skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Prestasi belajar IPA diperoleh melalui dokumentasi nilai hasil evaluasi semester. Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif dan inferensial. Untuk menguji pengaruh budaya keluarga dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar IPA digunakan analisis regresi berganda dengan taraf signifikansi 0,05.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa budaya keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPA siswa. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai budaya keluarga, seperti kebiasaan belajar bersama, perhatian terhadap pendidikan, dan keteladanan orang tua, berkontribusi terhadap keberhasilan belajar siswa.

Dukungan orang tua juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPA. Siswa yang memperoleh dukungan emosional, motivasi, serta fasilitas belajar yang memadai cenderung memiliki prestasi yang lebih baik. Temuan ini sejalan dengan teori ekologi pendidikan yang menempatkan keluarga sebagai faktor utama dalam perkembangan akademik anak. Secara simultan, budaya keluarga dan dukungan orang tua memberikan kontribusi yang signifikan terhadap prestasi belajar IPA siswa SMP se-Kecamatan Sugapa. Hal ini menegaskan bahwa peningkatan kualitas pembelajaran IPA di wilayah Papua Tengah perlu melibatkan peran aktif keluarga dengan tetap memperhatikan konteks budaya lokal.

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa keluarga memiliki peran strategis dalam membentuk keberhasilan akademik siswa, khususnya pada mata pelajaran IPA yang menuntut pemahaman konsep, ketekunan, dan kemampuan berpikir logis. Budaya keluarga yang hidup dalam masyarakat lokal Papua Tengah tidak hanya berfungsi sebagai identitas sosial, tetapi juga sebagai modal kultural yang memengaruhi sikap belajar siswa.

Nilai kebersamaan yang tercermin dalam tradisi satu tungku api di dalam honai, misalnya, berpotensi menciptakan ruang dialog antara orang tua dan anak. Interaksi tersebut memungkinkan terjadinya transfer nilai, motivasi, dan dukungan emosional yang sangat penting bagi perkembangan kognitif dan afektif siswa. Dalam konteks pembelajaran IPA, kedekatan anak dengan lingkungan alam yang menjadi bagian dari budaya lokal juga dapat memperkaya pengalaman belajar siswa secara kontekstual.

Pengaruh signifikan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar IPA sejalan dengan teori ekologi perkembangan yang menempatkan keluarga sebagai lingkungan mikrosistem utama dalam perkembangan anak. Dukungan orang tua tidak hanya berperan sebagai penguat motivasi belajar, tetapi juga sebagai pengontrol perilaku belajar anak di luar sekolah. Di wilayah seperti Intan Jaya, di mana keterbatasan sarana pendidikan masih menjadi tantangan, peran orang tua menjadi semakin krusial dalam memastikan keberlanjutan proses belajar anak.

Hasil penelitian ini juga memperkuat temuan-temuan empiris sebelumnya yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua dan budaya keluarga berkontribusi positif terhadap prestasi akademik siswa. Namun, penelitian ini memberikan kontribusi kontekstual dengan menempatkan budaya keluarga lokal Papua sebagai variabel penting yang selama ini relatif kurang mendapat perhatian dalam kajian pendidikan formal.

Dengan demikian, peningkatan prestasi belajar IPA siswa SMP di Kecamatan Sugapa tidak dapat hanya bergantung pada upaya sekolah semata. Diperlukan pendekatan kolaboratif yang melibatkan keluarga dengan tetap menghargai dan mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal. Sekolah diharapkan dapat membangun komunikasi yang lebih intensif dengan orang tua serta merancang strategi pembelajaran IPA yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa penguatan budaya keluarga dan peningkatan dukungan orang tua merupakan strategi penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPA, khususnya di wilayah Papua Tengah yang memiliki karakteristik sosial dan budaya yang khas.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa budaya keluarga dan dukungan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPA siswa SMP se-Kecamatan Sugapa, Kabupaten Intan Jaya, Papua Tengah. Dengan penerapan budaya keluarga yang baik dalam mendidik anak sebagai pusat Pendidikan pertama dan utama dapat di dalam keluarga dapat memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar IPA siswa di sekolah. Sebaliknya, bila tidak memberikan perhatian khusus dan arahan oleh orang tua dalam keluarga dengan cara kebiasaan setempat akan berakibat pada penurunan prestasi belajar IPA di sekolah.

Oleh karena itu, diharapkan kepada sekolah dan pemangku kepentingan pendidikan perlu memperkuat sinergi dengan keluarga serta mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal dalam strategi peningkatan mutu pembelajaran IPA dengan melaksanakan sosialisasi pentingnya Pendidikan bagi anak mulai dari keluarga, Masyarakat, pihak gereja, dan pihak pemerintah daerah. Dengan demikian, sinergitas dalam memajukan kualitas dan kuantitas Pendidikan di wilayah Papua, dan secara khusus Kabupaten Intan Jaya dapat tercapai terutama dalam prestasi anak dalam Pelajaran IPA SMP.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, A., & Supriyono, W. (2013). *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bronfenbrenner, U. (1994). Ecological models of human development. Oxford: Elsevier.
- Hidayati, N., & Suyanto, S. (2019). Pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 120–130.

- Slameto. (2013). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Syah, M. (2017). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Widodo, A., & Widayanti, L. (2020). Peran budaya keluarga dalam pembentukan sikap belajar siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 26(1), 45–56.